

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kausal dengan menerapkan pendekatan kuantitatif yang menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Penelitian ini menjelaskan hubungan *causal explanatory* dengan menggunakan media survei yang bertujuan mengetahui pola hubungan kausal antara variabel gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, komunikasi dan kepuasan kerja pegawai.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian akan dilaksanakan pada Bagian Umum Dan Tata Laksana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja selama 6 bulan, yaitu bulan dari bulan September 2023 sampai Januari 2023

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Supriyanto dan Machfudz (2010) menyebutkan bahwa populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian. Sementara menurut Sugiyono (2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek benda alam yang lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil dan pegawai kontrak pada Bagian Umum dan Tata Laksana Universitas Pendidikan Ganesha sebanyak 48 orang. Karena jumlah seluruh pegawai Bagian Umum dan Tata Laksana kurang dari 100 orang, maka penelitian ini menggunakan sample jenuh. Artinya semua anggota populasi digunakan sebagai responden.

3.4 Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis telah menetapkan beberapa tahapan atau prosedur. Tahapan ini digunakan sebagai panduan agar proses pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun beberapa tahapan dimaksud antara lain :

- a. Melaksanakan koordinasi dengan pimpinan unit kerja berkaitan dengan penetapan Bagian Umum dan Tata Laksana Undiksha sebagai lokasi penelitian.
- b. Melaksanakan Pengambilan data-data awal pada lokasi penelitian.

- c. Melaksanakan penentuan variabel penelitian , populasi penelitian, instrumen penelitian dan teknik analisis data.
- d. Melaksanakan penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada populasi penelitian.
- e. Melaksanakan pengolahan data penelitian.
- f. Menyampaikan hasil penelitian kepada pengguna, dan penyampaian ucapan terima kasih kepada semua pihak terkait.

3.5 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel-variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja (Y). Variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel terikat (Sugiyono, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2). Secara rinci mengenai definisi operasional variabel akan ditampilkan sebagai berikut.

1. Motivasi Kerja adalah faktor yang mempengaruhi semangat dan kegairahan kerja pegawai untuk berperan serta secara aktif dalam proses kerja terutama dalam hal pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Indikator	Definisi	Skala Ukur
Kemampuan teknis	keterampilan dan pengetahuan spesifik yang diperlukan untuk melakukan tugas atau pekerjaan dalam suatu bidang tertentu	linkert 1-5
Kemampuan Manusiawi	keterampilan sosial, emosional, dan intelektual seseorang untuk berinteraksi, berkomunikasi, serta bekerja sama dengan orang lain dengan baik	linkert 1-5
Kemampuan Konseptual	kemampuan untuk berpikir secara analitis, menafsirkan informasi, dan membuat ide-ide yang dapat membantu dalam pekerjaan yang dijalani.	linkert 1-5

Sumber : (Joseph, 2018)

2. Kemampuan kerja (X_1) adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang pegawai Bagian Umum dan Tata Laksana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang diberikan kepadanya.

3. Motivasi Kerja adalah faktor yang mempengaruhi semangat dan kegairahan kerja pegawai untuk berperan serta secara aktif dalam proses kerja terutama dalam hal pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Indikator	Definisi	Skala Ukur
Pengakuan Kerja	Usaha, atau kontribusi seseorang di tempat kerja diakui, dihargai, dan dinilai positif	linkert 1-5
Pekerjaan Itu Sendiri	Cakupan tugas, tanggung jawab, atau peran yang harus dilakukan individu sesuai dengan kualifikasi, dan keahlian yang dimiliki	linkert 1-5
Peluang Untuk Maju	Kesempatan yang memungkinkan seseorang untuk berkembang, meningkatkan posisi, atau mencapai kemajuan dalam pekerjaannya	linkert 1-5
Tingkat Keterlibatan	tingkat keterikatan, komitmen, dan antusiasme pegawai terhadap pekerjaan, organisasi, serta tujuan yang dinyatakan oleh perusahaan atau tim mereka	linkert 1-5

Sumber : (Hasibuan, 2008)

4. Kinerja adalah pencapaian hasil kerja yang berkenaan dengan tugas yang sudah dibebankan kepadanya yang harus dicapai sesuai dengan saaran atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu.

Indikator	Definisi	Skala Ukur
Kuantitas Kerja	Banyak tugas, atau layanan yang diselesaikan oleh individu, tim, atau dalam rentang waktu tertentu.	linkert 1-5
Kualitas Kerja	Seberapa baik tugas atau pekerjaan diselesaikan, dan sejauh mana standar kinerja dipenuhi	linkert 1-5
Ketepatan Waktu	Kemampuan untuk menyelesaikan tugas, proyek, atau pekerjaan sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan atau diharapkan dalam kehidupan sehari-hari	linkert 1-5

Sumber : (Robbins, 2006)

3.6 Jenis Data dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

1) Data kuantitatif

Merupakan data yang berbentuk angka-angka atau data yang dapat diangkakan yang dikumpulkan meliputi tingkat absensi dan jumlah pegawai pada Bagian Umum dan Tata Laksana Universitas Pendidikan Ganesha.

2) Data kualitatif

Merupakan data yang berbentuk keterangan seperti : sejarah Universitas Pendidikan Ganesha, Struktur organisasi Bagian Umum dan Tata Laksana Universitas Pendidikan Ganesha.

3.6.2 Sumber Data

1) Data Primer

Data yang secara langsung diperoleh dari sumbernya, diamati dan diolah oleh peneliti untuk pertama kalinya. Data ini diperoleh pegawai negeri sipil dan pegawai kontrak berdasarkan daftar pertanyaan yang diberikan dalam kusioner dan wawancara.

2) Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber lain seperti dokumen/arsip Bagian Umum dan Tata Laksana Universitas Pendidikan Ganesha, laporan-laporan penelitian dan *website* internet yang mendukung data primer.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.7.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan dengan mengamati secara langsung di lapangan dan mencatat secara sistematis gejala atau fenomena yang diselidiki. Observasi memungkinkan peneliti mengamati dari dekat gejala atau fenomena dari penelitiannya. Melalui teknik ini diamati dan dicatat tingkat disiplin. Data yang diperoleh dari observasi ini adalah observasi di masing-masing pada unit Bagian Umum Dan Tata Laksana Universitas Pendidikan Ganesha.

3.7.2 Wawancara

Wawancara atau *interview* yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait langsung dalam penelitian ini, baik dengan pimpinan maupun dengan pegawai pada bagian Umum dan Tata Laksana

correlation. Jika nilai *corrected Item-total correlation* lebih besar dari *r* tabel, maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006 : 178). Suatu instrumen dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai $\alpha > 0,6$ (Gozali, 2002 : 132-133). Penghitungan uji reliabilitas instrumen dibantu dengan program SPSS versi 20.

3) Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik, merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui dan memastikan apakah model regresi berganda yang digunakan tidak terdapat masalah Normalitas dan Multikolinearitas. Adapun hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

(1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dan analisis statistic uji non – parametric *Kolmogrow-Smirnow* (Analisis Explore) untuk mengetahui distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak.

Adapun kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan grafik yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sementara kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan analisis statistic uji non – parametric *Kolmogorov-Smirnov* (Analisis Explore) yaitu jika signifikansi $< 0,50$ maka data tidak berdistribusi normal.

(2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara dua variabel independen atau lebih. Model regresi yang baik adalah regresi yang mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas diantara variabel independen.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi yang digunakan dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Jika semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Jika *Tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

(3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan dalam pengujian terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang mensyaratkan tidak adanya malah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola titik – titik pada scatterplots regresi. Pengambilan keputusan uji scatterplots adalah jika titik – titik menyebar dengan pola yang tidak jelas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara kepemimpinan dan komunikasi terhadap disiplin kerja pegawai Universitas Pendidikan Ganesha. Menurut Sudjana (1996: 369) adapun rumusnya adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

- Y = Kinerja pegawai
- X₁ = Variabel Kemampuan Kerja
- X₂ = Variabel Motivasi
- b₁, b₂, = koefisien regresi
- a = konstanta

Dalam analisis ini teknik mencari regresi berganda dengan menggunakan out put program SPSS (*statistical package for social sciences*) versi 20,00

3.8.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas yaitu kemampuan kerja (X₁), dan motivasi (X₂) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Pegawai (Y). Besarnya koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

3.8.4 Uji Hipotesis

1) Analisis t-Tes

Uji t dilakukan untuk menguji masing-masing variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji t ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali,2009). Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan formulasi hipotesis
 - a) $H_0 : b_1, b_2 = 0$ artinya, ada pengaruh positif dan tidak signifikan dari masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y)
 - b) $H_a : b_1, b_2 \neq 0$ artinya, ada pengaruh positif dan signifikan dari masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y)
- b. Menentukan nilai t table, tingkat signifikan (*level of significant*) Jumlah observasi 48 orang sehingga nilai t table adalah 1,988
- c. Menentukan t_{hitung} diambil dari nilai t hasil olahan dengan SPSS dan tabel *coeficient*
- d. membandingkan terhitung dengan table.
 - Jika $-t_{hitung} > -1,988$ atau $t_{hitung} \leq 1,988$ maka H_0 diterima artinya ada pengaruh dan tidak signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
 - Jika $-t_{hitung} \leq -1,988$ atau $t_{hitung} > 1,988$ maka H_0 ditolak artinya terdapat

2) Analisis F-Tes

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan formulasi hipotesis
 - a) $H_0 : b_1, b_2 = 0$ artinya, semua variabel bebas (X1, X2) secara simultan tidak memengaruhi variabel terikat (y)
 - b) $H_a : b_1, b_2 \neq 0$ artinya, semua variabel bebas (X1, X2) secara simultan memengaruhi variabel terikat (y)
- b. Menentukan nilai F table, tingkat signifikan (*level of significant*) yaitu 0,05
- c. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}
 - Jika $F_{hitung} < F_{tabel} (3,96)$ maka H_0 diterima artinya terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat
 - Jika $F_{hitung} > F_{tabel} (3,96)$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

3) Uji Dominan

Untuk mengetahui variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat dapat dilihat dari koefisien regresinya diantara 2 variabel bebasnya yaitu kemampuan kerja dan

motivasi kerja. Variabel yang memiliki koefisien regresi lebih besar adalah variabel yang lebih dominan mempengaruhi kinerja pegawai Bagian Umum dan Tata Laksana Universitas Pendidikan Ganesha.

